Kampus Merdeka INDONESIA JAYA | UMY UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA | lpka STUDENT AND ALUMNI AFFAIRS | csic CENTRE OF STUDENT INNOVATION AND CREATIVITY

PANDUAN TEKNIS PILMAPRES
PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI 2024

TINGKAT UNIVERSITAS

csic.umy.ac.id | csic_umy | PKM UMY | umy.csic@gmail.com | 081802712333

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 2
A. PENDAHULUAN 3
B. TUJUAN DAN SASARAN 3
C. SYARAT PESERTA 3
D. SISTEM PENILAIAN 4
E. CAPAIAN UNGGULAN & GAGASAN KREATIF / PRODUK INOVATIF 4
1. CAPAIAN UNGGULAN 4
a. Penjelasan Umum 4
b. Wujud Capaian Unggulan 5
c. Kategori dan Skor Capaian Unggulan 6
d. Portofolio Capaian Unggulan 7
e. Tabel Kodifikasi (Coding) dan Skor Capaian Unggulan 8
2. Gagasan Kreatif/Produk Inovatif 11
a. Cover Gagasan Kreatif/Produk Inovatif 11
b. Lembar Pengesahan 12
c. Pedoman Penulisan Naskah Gagasan Kreatif/ Produk Inovatif 13
d. Kriteria Penilaian Naskah 17
e. Rubrik Penilaian Naskah Gagasan Kreatif/Produk Inovatif 18
3. Bahasa Inggris 32
a. Format Video dan Penilaian Bahasa Inggris 32
b. Forum Group Discussion (FGD)/ Leaderless Group Discussion (LGD) 32
F. PENUTUP 34

A. PENDAHULUAN

Tujuan utama pendidikan tinggi adalah mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Selain itu, dalam rangka menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa, maka diperlukan suatu iklim kompetisi agar mahasiswa senantiasa berpacu berlomba-lomba dalam kebaikan. Dengan demikian, melalui fasilitasi perguruan tinggi, mahasiswa sebagai insan dewasa harus dapat mengembangkan potensi secara maksimal agar dapat memenuhi tuntutan sebagaimana diuraikan di dalam tujuan pendidikan tinggi. Mahasiswa diharapkan memiliki kecerdasan komprehensif yang dapat menyeimbangkan antara hard skill dan soft skill. Kemampuan ini dapat diperoleh mahasiswa melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler di kampus. Karenanya, dibentuklah suatu ajang kompetisi antar mahasiswa untuk dapat terus mengasah daya pikir dan kemampuan mereka yang diberi nama dengan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres). Mahasiswa yang mengikuti Pilmapres kemudian akan diseleksi berdasarkan prestasi unggul dan membanggakan pada intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler secara selaras dan seimbang. Penyelenggaraan Pilmapres di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bertujuan untuk dapat mengidentifikasi sekaligus memberi penghargaan kepada mahasiswa yang telah berkomitmen dalam mengembangkan diri dan lingkungannya secara sinergis.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan

1. Menguatnya kesadaran pengelola kampus untuk memfasilitasi kreativitas mahasiswa melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
2. Meningkatnya kesadaran kampus dalam memberikan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi.
3. Meningkatnya jumlah gagasan kreatif mahasiswa untuk pembangunan yang berasal dari kampus.

Sasaran

1. Terselenggaranya kegiatan untuk mengakses dan menetapkan peraih gelar mahasiswa berprestasi.
2. Meningkatnya jumlah peserta Pilmapres.

C. SYARAT PESERTA

Peserta Pilmapres harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Mahasiswa aktif UMY maksimal semester 6 bagi sarjana dan diploma pada februari 2024 yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
2. Berusia tidak lebih dari 22 tahun pada tanggal 1 Januari 2024 yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS);
3. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata minimal 3,00.

D. SISTEM PENILAIAN

Sistem penilaian pada tahap ini meliputi nilai CU dan nilai GK/PI dengan komposisi masing-masing nilai adalah sebagai berikut.

Nilai CU (Capaian Unggulan) : 40%
Nilai GK/PI (Gagasan Kreatif/Produk Inovatif) : 40% (Karya Tulis 20% + Presentasi 20%)
Nilai Bahasa Inggris : 20%

Note:

- Durasi sesi presentasi GK/PI yaitu 30 Menit (10 Menit presentasi karya + 20 Menit tanya jawab)
- Gagasan Kreatif (Sarjana)
- Produk Inovatif (Diploma)

E. CAPAIAN UNGGULAN & GAGASAN KREATIF / PRODUK INOVATIF

1. CAPAIAN UNGGULAN

a. Penjelasan Umum

1. Capaian Unggulan (CU) adalah hasil istimewa yang mendapat pengakuan dan diperoleh selama menjadi mahasiswa baik dari kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Kegiatan yang menghasilkan capaian unggulan dikelompokkan ke dalam tujuh bidang utama sebagai berikut.
    a. **Kompetisi**, merupakan wujud capaian meraih gelar kejuaraan (dapat berupa lomba bidang penalaran, olahraga, kesenian, keagamaan, atau sejenisnya).
    b. **Pengakuan**, merupakan wujud capaian dalam suatu *event* tertentu, misalnya menjadi narasumber atau pembicara, pelatih, juri, wasit, moderator, atau sejenisnya.
    c. **Penghargaan**, merupakan wujud capaian atas dedikasi atau keberhasilan berinovasi yang memberikan dampak positif bagi lingkungan serta diberikan oleh lembaga resmi (misalnya penghargaan berupa HaKI) atau masyarakat.
    d. **Karier Organisasi**, merupakan wujud capaian karier di bidang organisasi kemahasiswaan atau organisasi kemasyarakatan berupa Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, atau satu tingkat di bawah pengurus harian.
    e. **Hasil Karya**, merupakan wujud capaian prestasi berupa buku ber ISBN (buku referensi, buku ajar, novel, kumpulan puisi atau buku karya sastra, kumpulan lukisan, dan sejenisnya), artikel ilmiah yang sudah diterbitkan, karya seni, karya desain, temuan model, aplikasi komputer, gagasan kreatif, karya film, atau sejenisnya. Hasil karya yang dimaksud bukan karya yang dikompetisikan.
    f. **Pemberdayaan** atau **Aksi Kemanusiaan** merupakan wujud capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan dampak positif bagi masyarakat/lingkungan, baik berupa pemrakarsa, koordinator, atau peserta.
    g. **Kewirausahaan**, merupakan wujud capaian di bidang wirausaha yang memberikan dampak kesejahteraan kepada komunitasnya.

2. Kegiatan yang dilakukan *event organizer* dan dapat diikuti oleh siapa saja asal membayar sejumlah biaya tidak dianggap sebagai capaian unggulan.
3. Publikasi karya di dunia maya tidak langsung berarti diterima atau dimanfaatkan oleh masyarakat internasional.
4. Melalui website https://pilmapres.umy.ac.id/ peserta mengajukan maksimal 10 CU. Untuk tiap bidang, peserta hanya boleh mengajukan maksimal 4 CU yang dapat berkombinasi untuk menghasilkan skor setinggi mungkin
5. Setiap CU hanya boleh digunakan untuk 1 bidang.
6. CU yang mendapat skor hanyalah CU yang dilengkapi Pengesahan Capaian Unggulan (PCU).
    a. PCU adalah *scan* dokumen asli SK/Piagam/Sertikat atau alat bukti lainnya yang dibubuhi stempel PT dan tanda tangan pejabat yang berwenang (untuk menerangkan bahwa fotokopi itu dibuat sesuai dengan aslinya).
    b. Tiap PCU harus dialih wujudkan menjadi dokumen digital dalam format PDF dan dikumpulkan dalam satu dokumen.
    c. Sebagai kelengkapan pendaftaran, peserta juga perlu mengunggah PCU.

b. Wujud Capaian Unggulan

Di tiap bidang kegiatan dapat dicantumkan ke dalam beberapa wujud capaian unggulan tertentu. Kriteria untuk menetapkan capaian unggulan terdapat pada poin-poin dibawah.

1. Kompetisi
    a. Juara 1 Perorangan
    b. Juara 2 Perorangan
    c. Juara 3 Perorangan
    d. Juara Kategori Perorangan
    e. Juara 1 Beregu
    f. Juara 2 Beregu
    g. Juara 3 Beregu
    h. Juara Kategori Beregu
2. Pengakuan
    a. Pelatih/Wasit/Juri Bersertifikat
    b. Pelatih/Wasit/Juri Tidak Bersertifikat
    c. Narasumber/Pembicara
    d. Moderator
3. Penghargaan
    a. Tanda Jasa
    b. Grand Final, peraih medali emas berdasar nilai batas
    c. Grand Final, peraih medali perak berdasar nilai batas
    d. Grand Final, peraih medali perunggu berdasar nilai batas
    e. Piagam partisipasi
    f. Penerima hibah kompetisi
    g. Lainnya
4. Karir Organisasi
    a. Ketua

b. Wakil Ketua
c. Sekretaris
d. Bendahara
e. Satu tingkat dibawah pengurus harian

5. Hasil Karya
   a. Patent
   b. Patent Sederhana
   c. Cipta Karya orisinal (Karya seni, Karya design, Temuan model, Aplikasi komputer, Karya film, Produk inovatif lainnya)
   d. Buku ber-ISBN penulis utama, kedua dan seterusnya
   e. Penulis Utama/korespondensi karya ilmiah di journal yang bereputasi dan diakui, Penulis kedua dan seterusnya
6. Pemberdayaan/Aksi Kemanusiaan
   a. Pemrakarsa/pendiri
   b. Koordinator relawan
   c. Relawan
7. Kewirausahaan

c. Kategori dan Skor Capaian Unggulan

Di tiap bidang kegiatan ada beberapa kategori. Kriteria untuk menetapkan kategori bidang capaian unggulan dimuat dalam tabel di bawah ini.

Tabel Kategori Capaian Unggulan

Bidang	Kategori A/ Internasional	Kategori B/ Regional	Kategori C/ Nasional	Kategori D/ Provinsi	Kategori E/ Lokal PT
Kompetisi	Peserta harus merupakan utusan yang mewakili negara.	Peserta harus merupakan utusan yang mewakili negara.	Peserta harus merupakan utusan yang mewakili daerah.	Peserta harus merupakan utusan yang mewakili kampus.	Tidak ada nilai untuk kompetisi tingkat perguruan tinggi.
	Minimal harus ada wakil dari 3 negara di luar suatu wilayah regional.	Minimal harus ada wakil dari 3 negara di suatu wilayah regional. Contoh wilayah regional adalah ASEAN, Asia, Asia Pasifik, Eropa, dll.	Minimal harus ada wakil dari 3 provinsi.	Minimal harus ada wakil dari 3 Perguruan Tinggi berbeda.	
Pengakuan	Peserta berperan dalam *event* tingkat internasional.	Peserta berperan dalam *event* tingkat regional.	Peserta berperan dalam *event* tingkat nasional.	Peserta berperan dalam *event* tingkat provinsi.	Tidak ada nilai untuk *event* tingkat perguruan

					tinggi.
Penghargaan	Diberikan oleh Lembaga internasional	Diberikan oleh Lembaga Tingkat regional	Diberikan oleh Presiden, Pemerintah Pusat, atau Lembaga Tingkat Nasional	Diberikan oleh Gubernur, Pemda Provinsi, Lembaga Tingkat Provinsi	Tidak ada nilai untuk penghargaan dari perguruan tinggi
Karier Organisasi	Organisasi harus mempunyai cabang minimal di 3 negara yang berbeda di luar suatu wilayah regional	Organisasi mempunyai cabang minimal di 3 negara di suatu regional	Organisasi mempunyai cabang minimal di 5 provinsi	Organisasi mempunyai cabang di tiga PT berbeda.	Organisasi terbatas di perguruan tinggi sendiri
Hasil Karya	Diliput oleh media/ masyarakat internasional.	Diliput oleh media/ masyarakat regional.	Diliput oleh media/ masyarakat nasional.	Diliput oleh media/ masyarakat provinsi.	Diliput oleh media/ masyarakat perguruan tinggi
Pemberdayaan atau Aksi Kemahasiswaan	Berdampak secara internasional.	Berdampak secara regional.	Berdampak secara nasional.	Berdampak untuk provinsi.	Berdampak untuk kehidupan kampus
Kewirausahaan	Berbadan hukum dan jumlah karyawan/ mitra > 50 orang.	Berbadan hukum dan jumlah karyawan/ mitra 31—50 orang	Berbadan hukum dan jumlah karyawan/mitra 21—30 orang	Berbadan hukum dan jumlah karyawan/mitra 3—20 orang	Tidak berbadan hukum

d. Portofolio Capaian Unggulan

No	Bidang	Wujud Capaian Unggulan	Kategori (A/B/C/D/E)	Judul Capaian	Tahun Perolehan	Lembaga Pemberi/ Nama Event	Individu/ kelompok	Skor
1	Kompetisi	Juara 1	C	Kontes Robot Indonesia	2021	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Kelompok	
2								
3								

4								
5								
6								
7								

Catatan: - No. 1 sebagai contoh
- Skor akan diisi oleh dewan juri

e. Tabel Kodifikasi (Coding) dan Skor Capaian Unggulan

No	Bidang	Wujud Capaian Unggulan	Kategori A/International		Kategori B/Regional		Kategori C/Nasional		Kategori D/Provinsi		Kategori E/Lokal PT	
			Kode	Skor	Kode	Skor	Kode	Skor	Kode	Skor	Kode	Skor
1	Kompetisi	Juara-1 Perorangan	1A1	50	1B1	40	1C1	30	1D1	20		
		Juara-2 Perorangan	1A2	45	1B2	35	1C2	25	1D2	15		
		Juara-3 Perorangan	1A3	40	1B3	30	1C3	20	1D3	10		
		Juara Kategori Perorangan	1A4	32	1B4	24	1C4	16	1D4	8		
		Juara-1 Beregu	1A5	40	1B5	30	1C5	20	1D5	10		
		Juara-2 Beregu	1A6	35	1B6	25	1C6	15	1D6	7		
		Juara-3 Beregu	1A7	30	1B7	20	1C7	10	1D7	6		
		Juara Kategori Beregu	1A8	24	1B8	16	1C8	10	1D8	5		
2	Pengakuan	Pelatih/Wasit/Juri Bersertifikat	2A1	50	2B1	40	2C1	30	2D1	20		
		Pelatih/Wasit/Juri Tidak Bersertifikat	2A2	25	2B2	20	2C2	15	2D2	10		

		Narasumber/ Pembicara	2A3	25	2B3	20	2C3	15	2D3	10		
		Moderator	2A4	20	2B4	15	2C4	10	2D4	5		
		Lainnya	2A5	20	2B5	15	2C5	10	2D5	5		
3	Penghargaan	Tanda Jasa	3A1	50	3B1	40	3C1	30	3D1	20		
		(grand final, peraih medali emas berdasar nilai batas)	3A2	30	3B2	20	3C2	10	3D2	5		
		(grand final, peraih medali perak berdasar nilai batas)	3A3	25	3B3	15	3C3	7	3D3	3		
		(grand final, peraih medali perunggu berdasar nilai batas)	3A4	20	3B4	10	3C4	5	3D4	2		
		Piagam Partisipasi	3A5	10	3B5	5	3C5	3	3D5	1		
		Penerima Hibah kompetisi	3A6	10	3B6	5	3C6	3	3D6	1		
		Lainnya	3A7	10	3B7	5	3C7	3	3D7	1		
4	Karir Organisasi	Ketua	4A1	50	4B1	40	4C1	30	4D1	20	4E1	10
		Wakil Ketua	4A2	45	4B2	35	4C2	25	4D2	15	4E2	8
		Sekretaris	4A3	40	4B3	30	4C3	20	4D3	10	4E3	6
		Bendahara	4A4	40	4B4	30	4C4	20	4D4	10	4E4	6
		Satu tingkat dibawah pengurus	4A5	30	4B5	20	4C5	10	4D5	5	4E5	2

		harian										
5	Hasil Karya	Patent	5A1				5C1	50				
		Patent Sederhana	5A2				5C2	30				
		Cipta Karya Orisinil*	5A3				5C3	30				
		Buku ber-ISBN penulis utama	5A4				5C4	30				
		Buku ber-ISBN penulis kedua dst	5A5				5C5	20/ X				
		Penulis utama/koresp ondensi karya ilmiah di journal yg bereputasi & diakui	5A6	50			5C6	30				
		Penulis kedua/koresp ondensi karya ilmiah di journal yg bereputasi & diakui	5A7	30/ X			5C7	20/ X				
6	Pemberdayaan Atau Aksi Kemanusiaan	Pemrakarsa/pendiri	6A1	50	6B1	40	6C1	30	6D1	20	6E1	10
		Koordinator relawan	6A2	35	6B2	25	6C2	15	6D2	10	6E2	5
		Relawan	6A3	25	6B3	15	6C3	10	6D3	5	6E3	3
7	Kewirausahaan		7A1	50	7B1	40	7C1	30	7D1	20	7E1	10

*) Meliputi karya seni, karya desain, temuan model, aplikasi computer, karya film, dan produk inovatif lainnya
UU no 20/2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis

2. Gagasan Kreatif/Produk Inovatif

a. Cover Gagasan Kreatif/Produk Inovatif

JUDUL

GAGASAN KREATIF YANG DIAJUKAN UNTUK MENGIKUTI PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI UMY

OLEH
NAMA LENGKAP……..
NIM ……
PROGRAM STUDI ……
FAKULTAS …….

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024

b. Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Karya Tulis	:	
Bidang Karya Tulis	:	
Nama	:	
NIM	:	
Program Studi	:	
Fakultas	:	
Dosen Pembimbing	:	
NIDN/NIK	:	

Yogyakarta, ……2024

Dosen Pembimbing	Mahasiswa,
Nama Lengkap dan Gelar Akademik NIDN/NIK……	Nama Lengkap NIM……

c. Pedoman Penulisan Naskah Gagasan Kreatif/ Produk Inovatif

1. **Batasan**

Naskah Gagasan Kreatif (GK) adalah karya ilmiah (10 s.d. 20 halaman) untuk menyelesaikan masalah pembangunan yang berkaitan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), Revolusi Industri 4.0, dan erat kaitannya dengan urgensi permasalahan yang sedang terjadi sekarang. Naskah GK untuk Program Sarjana dapat berupa konsep/strategi.

Naskah Produk Inovatif (PI) adalah karya ilmiah (10 s.d. 15 halaman) hasil tulisan mandiri, asli (bukan karya jiplakan) yang belum pernah diikutsertakan dalam lomba pada tingkat manapun kecuali dalam rangkaian Pilmapres tahun ini dan belum pernah dipublikasikan yang berisi uraian gagasan solusi inovatif yang telah diwujudkan dalam sebuah produk (barang/sistem/aplikasi dan sejenisnya).

Detail penyusunan naskah GK dan PI yang berisi uraian yang dilandasi penalaran logis dan data akurat untuk hal-hal berikut.

a. Mengidentifikasi permasalahan yang membutuhkan solusi
   1) Identifikasi permasalahan harus dilakukan melalui analisis potensi dan kebutuhan lingkungan yang menjadi penerimaan utama manfaat pemecahan masalah. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan lingkungan penerima manfaat dapat berupa
      a) daerah berdasarkan lokasi geografis, misalnya kabupaten, provinsi, wilayah Indonesia Timur, atau bahkan Negara Indonesia;
      b) komunitas dengan identitas sosial tertentu, misalnya kelompok wanita, kelompok pecinta wayang, kelompok pengusaha muda, kelompok nelayan, dan sebagainya;
      c) gabungan kedua kondisi di atas, misalnya nelayan Kepulauan Seribu, mahasiswa kurang mampu dari perguruan tinggi di provinsi NTB, dan sebagainya.
   2) Identifikasi permasalahan harus didukung dengan data yang akurat dan dengan menyebutkan sumber data
b. Mengidentifikasi berbagai kemungkinan solusi terhadap masalah yang diajukan.
c. Memilih kemungkinan solusi terbaik.
d. Merumuskan sasaran yang berciri SMART (*Specific*, *Measurable*, *Acceptable*, *Realistic*, dan *Timebound*) sebagai salah satu langkah awal pemecahan masalah.
e. Menjabarkan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan kemungkinan solusi yang dianggap sebagai opsi terbaik.
f. Menjabarkan informasi tambahan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan implementasi; yang antara lain dapat meliputi
   1) struktur organisasi pelaksana gagasan;
   2) jumlah, sumber, dan cara mengumpulkan dana yang dibutuhkan mitra penting (*stakeholder*) program pembangunan yang bersangkutan.

2. Alur Penulisan

Naskah inti (di luar sampul, lembar pengesahan, daftar isi, dan daftar pustaka) harus disajikan mengikuti sistematika berikut.

1. Lingkup pembahasan
   a. Penegasan lingkungan penerima manfaat serta\ alasan untuk memilih lingkungan yang bersangkutan.
   b. Pernyataan mengenai teori utama (kalau ada) yang digunakan sebagai dasar kerangka analisis.
2. Identifikasi Potensi dan Kebutuhan lingkungan
   a. Uraikan potensi (yang dapat dikembangkan) dari lingkungan terpilih (ajukanlah data /fakta pendukung). Misalnya
      1) Di daerah ini terdapat banyak sekali objek yang dapat menarik wisatawan, seperti candi, benteng peninggalan zaman Belanda, serta makam para pahlawan. Saat ini objek-objek tersebut masih sulit dikunjungi karena minimnya infrastruktur penunjang pariwisata seperti jalanan ataupun rumah penginapan.
      2) Daerah ini memiliki hasil bumi yang melimpah, namun belum dikelola dengan baik.
   b. Ajukanlah data/fakta yang menunjukkan perlunya kegiatan tertentu untuk mengatasi "situasi tidak ideal" yang dialami warga lingkungan pilihan Saudara. Misalnya
      1) Tingkat buta huruf di daerah ini mencapai 60% sehingga dibutuhkan usaha terorganisasi untuk mengatasi kondisi ini.
      2) Para mahasiswa kurang mampu di provinsi ini dapat terbantu jika ada pihak yang bersedia membangun rumah tinggal yang biaya sewanya tidak berbentuk uang tunai, melainkan kesediaan penghuni untuk melakukan aktivitas sosial.
3. Rumusan Target Pembangunan
   a. Target Pembangunan adalah hasil yang ingin dicapai sehubungan dengan potensi dan kebutuhan lingkungan.
   b. Target pembangunan dapat sekadar memanfaatkan/ mengoptimalkan potensi (jika lingkungan tidak memiliki kebutuhan khusus).
   c. Target pembangunan juga dapat memenuhi kebutuhan lingkungan.
   d. Rumusan Target Pembangunan harus berciri SMART:
      - ***Specific*** (gagasan spesifik),
      - ***Measurable*** (dapat diukur secara objektif),
      - ***Acceptable*** (disepakati dan dapat diterima sebagai sesuatu yang tidak bertentangan dengan hukum, norma, dan moral),
      - ***Realistic*** (mungkin untuk dicapai),
      - ***Time-bound*** (punya tenggat waktu dan kapan akan dicapai).

4. Analisis untuk memilih cara pencapaian target
   a. Sebuah target mungkin saja dicapai melalui berbagai cara.
   b. Untuk menemukan cara yang sebaiknya dipilih, perlu lebih dahulu memikirkan berbagai kemungkinan cara.
   c. Tiap alternatif cara harus dipertimbangkan untung-ruginya berdasarkan sejumlah kriteria (misalnya tingkat kesulitan, besarnya biaya, lamanya waktu yang dibutuhkan, dan sebagainya).
5. Penjabaran Rencana Kerja
   a. Uraikan tahap tahap utama usaha pencapaian target.
   b. Rinci tiap langkah utama ke dalam langkah kerja.
   c. Sertakan perkiraan waktu/jadwal kerja.
6. Penjabaran Informasi Tambahan
   Uraikan tambahan informasi yang relevan dengan pelaksanaan rencana kerja, misalnya
   a. struktur organisasi pelaksana gagasan;
   b. jumlah, sumber, dan cara mengumpulkan dana yang dibutuhkan;
   c. mitra penting/pemangku kepentingan (*stakeholders*) program pembangunan yang bersangkutan.
7. Visualisasi Gagasan
   Gagasan juga digambarkan dengan sebuah bagan (Bagan Visualisasi Gagasan Kreatif) dengan tujuan pembaca lebih memahami isi dari gagasan kreatif dengan konsep yang dikenal dengan SaHaBaT (Sasaran, Hambatan, Bantuan, Tindakan)
8. Daftar Pustaka
9. Lampiran
   Ajukan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

Contoh Bagan Visualisasi Naskah Gagasan kreatif/Produk Inovatif

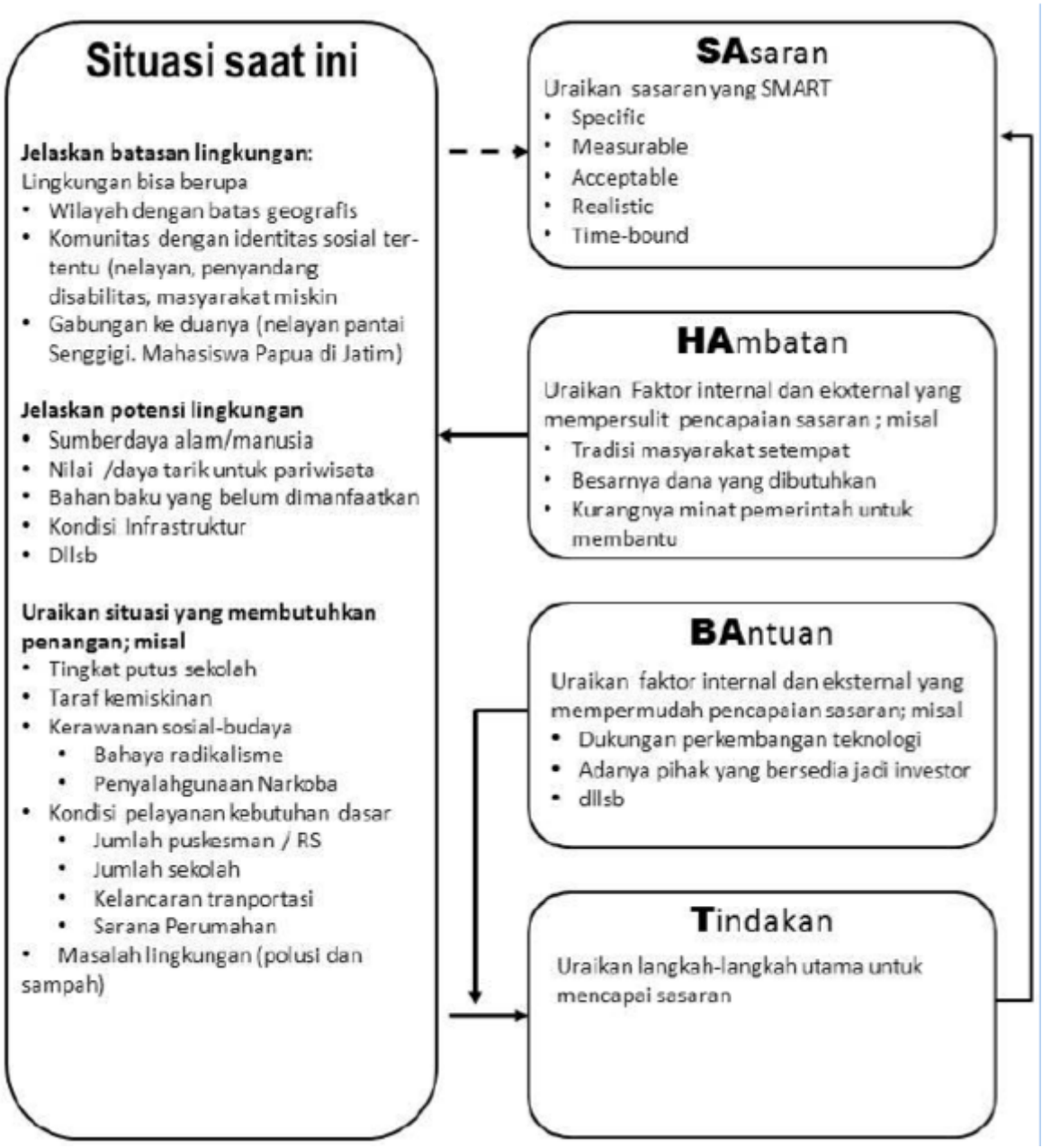

d. Kriteria Penilaian Naskah

Gagasan Kreatif

No	Kriteria Penilaian	Bobot
1	Penyajian	10
1.1	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	5
1.2	Kesesuaian pengutipan dan pengacuan dengan kaidah/standar yang berlaku	5
2	Substansi Gagasan Kreatif	70
2.1	Fakta atau gejala dalam lingkungan yang menarik untuk dikaji	8
2.2	Identifikasi masalah yang terdapat dalam fakta/gejala dalam lingkungan	8
2.3	Rumusan masalah sebagai hasil identifikasi masalah	10
2.4	Uraian mengenai akibat pembiaran yang merugikan lingkungan	8
2.5	Uraian mengenai solusi yang berciri SMART	15
2.6	Uraian mengenai dampak lanjutan (efek bola salju) dari pencapaian solusi	8
2.7	Rincian uraian mengenai Langkah-langkah Tindakan untuk mencapai solusi	8
2.8	Uraian mengenai kendala/hambatan pelaksanaan gagasan dan antisipasinya	5
3	Kualitas Gagasan	20
3.1	Keunikan dan orisinalitas gagasan	10
3.2	Keterlaksanaan Gagasan	10

Produk Inovatif

No	Kriteria Penilaian	Bobot
1	Penyajian	15
1.1	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	10
1.2	Kesesuaian pengutipan dan pengacuan dengan kaidah/standar yang berlaku	5
2	Substansi Produk Inovatif	55

2.1	Masalah	20
2.1.1	Fakta atau gejala dalam lingkungan yang menarik untuk dikaji	7
2.1.2	Identifikasi masalah yang terdapat dalam fakta/gejala dalam lingkungan	8
2.1.3	Adanya uraian pihak terdampak	5
2.2	Solusi	35
2.2.1	Tujuan yang hendak dicapai dari solusi yang dipilih	5
2.2.2	Uraian mengenai solusi yang berciri SMART	15
2.2.3	Uraian mengenai pihak penerima manfaat	5
2.2.4	Rincian uraian mengenai langkah-langkah tindakan untuk mencapai solusi	5
2.2.5	Uraian mengenai kebutuhan sumber daya	5
3	Kualitas Produk Inovatif	30
3.1	Keunikan Produk	10
3.2	Orisinalitas Produk	10
3.3	Kelayakan Produk	10

e. Rubrik Penilaian Naskah Gagasan Kreatif/Produk Inovatif

GAGASAN KREATIF

Range Skor: $5 \leq$ Skor < 6 (Sangat Kurang)
$6 \leq$ Skor < 7 (Kurang)
$7 \leq$ Skor < 8 (Cukup)
$8 \leq$ Skor < 9 (Baik)
$9 \leq$ Skor ≤ 10 (Sangat Baik)

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Rentang Skor	Rubrik
1	**Penyajian**	**10**		
1.1	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan	5	$9 \leq$ Skor ≤ 10	Gagasan/Naskah PI secara umum ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah kebahasaan pada semua aspek kebahasaan, yaitu kesatuan ide dalam paragraf, kalimat, pilihan kata, dan ejaan.

	benar		8 ≤ Skor < 9	Gagasan/Naskah PI secara umum ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah kebahasaan, namun ditemukan kelemahan pada pemakaian ejaan dan pilihan kata.
			7 ≤ Skor < 8	Gagasan/Naskah PI secara umum ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah kebahasaan, namun ditemukan kelemahan pada aspek kalimat sehingga logika bahasa dalam kalimat terlanggar.
			6 ≤ Skor < 7	Gagasan/Naskah PI secara umum ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang tidak memenuhi kaidah kebahasaan, namun ditemukan kelemahan pada aspek kepaduan ide dalam paragraf dan kalimat sehingga logika bahasa dalam kalimat dan kesatuan gagasan dalam paragraf terlanggar.
			5 ≤ Skor < 6	Sebagian besar Gagasan/Naskah PI dituangkan dalam paragraf yang tidak padu, kalimat yang tidak bergagasan lengkap dan jelas, serta pilihan kata dan ejaan yang tidak tepat.
1.2	Kesesuaian pengutipan dan pengacuan dengan kaidah/standar yang berlaku	5	9 ≤ Skor ≤ 10	Sumber-sumber yang dikutip merupakan sumber yang otoritatif, relevan dengan gagasan kreatif, dan tercantum lengkap dalam Daftar Pustaka sesuai dengan gaya selingkung yang digunakan oleh peserta.
			8 ≤ Skor < 9	Sumber-sumber yang dikutip merupakan sumber yang otoritatif, relevan dengan gagasan kreatif, namun ditemukan ketidakkonsistenan dalam penulisan tanda baca pada penulisan sumber acuan yang dikutip dan/atau Daftar
			7 ≤ Skor < 8	Sumber-sumber yang dikutip merupakan sumber yang otoritatif, relevan dengan gagasan kreatif, namun ditemukan cara mengutip yang meragukan apakah itu kutipan langsung atau tak langsung dan penulisan Daftar Pustaka yang tidak bersandar pada gaya selingkung (tidak alfabetis, tidak lengkap, atau memuat sumber-sumber acuan yang tidak dikutip).
			6 ≤ Skor < 7	Sumber-sumber yang dikutip merupakan sumber yang otoritatif, tercantum lengkap dalam Daftar Pustaka sesuai dengan gaya selingkung yang digunakan, namun kurang relevan dengan Gagasan/Naskah PI.

			5 ≤ Skor < 6	Sumber-sumber yang dikutip diragukan merupakan sumber yang otoritatif dan relevan dengan Daftar Pustaka, meskipun tercantum lengkap dalam Daftar Pustaka sesuai dengan gaya selingkung yang digunakan.
2	**Substansi Produk Inovatif**	**70**		
2.1	Fakta atau gejala dalam lingkungan yang menarik untuk dikaji	8	9 ≤ Skor ≤ 10	Fakta atau gejala yang terdapat dalam lingkungan yang dikaji dideskripsikan secara detail dan relevan satu dengan yang lain sehingga mengarah pada pentingnya pencarian solusi.
			8 ≤ Skor < 9	Fakta atau gejala yang terdapat dalam lingkungan yang dikaji dideskripsikan secara detail, namun ada satu atau sedikit hal yang kurang relevan atau signifikan.
			7 ≤ Skor < 8	Fakta atau gejala yang terdapat dalam lingkungan yang dikaji lengkap dipaparkan namun disajikan secara tidak detail ATAU ada hal yang kurang relevan diikutsertakan dalam fakta atau gejala yang dipaparkan.
			6 ≤ Skor < 7	Fakta atau gejala yang terdapat dalam lingkungan yang dikaji dipaparkan namun disajikan secara tidak detail dan ada hal yang tidak relevan diikutsertakan dalam fakta atau gejala yang dipaparkan.
			5 ≤ Skor < 6	Fakta atau gejala yang terdapat dalam lingkungan yang dikaji dipaparkan serba sedikit dan tidak signifikan sebagai isu yang patut dikaji di samping antarhal menunjukkan ketidakrelevanan.
2.2	Identifikasi masalah yang terdapat dalam fakta/gejala dalam lingkungan	8	9 ≤ Skor ≤ 10	Identifikasi permasalahan yang ditemukan pada fakta atau gejala dalam lingkungan dilakukan secara sistematis dan sepenuhnya relevan dengan fakta atau gejala.
			8 ≤ Skor < 9	Identifikasi permasalahan yang ditemukan pada fakta atau gejala dalam lingkungan dilakukan secara sistematis namun ada sedikit masalah kurang relevan dengan fakta atau

			7 ≤ Skor < 8	Identifikasi permasalahan yang ditemukan pada fakta atau gejala dalam lingkungan dilakukan secara kurang sistematis atau ditemukan beberapa hal yang menjadi masalah yang tidak relevan dengan fakta atau gejala.
			6 ≤ Skor < 7	Identifikasi permasalahan yang ditemukan pada fakta atau gejala dalam lingkungan dilakukan secara kurang sistematis dan ditemukan beberapa hal yang menjadi masalah yang tidak relevan dengan fakta atau gejala sepenuhnya relevan dengan fakta atau gejala.
			5 ≤ Skor < 6	Identifikasi permasalahan tidak dilakukan atau dilakukan namun sangat sedikit yang dipaparkan karena dari paparan fakta atau gejala di lingkungan langsung dirumuskan masalah tanpa adanya upaya mengidentifikasi masalah-masalah yang spesifik dalam data atau gejala.
2.3	Rumusan masalah sebagai hasil identifikasi masalah	10	9 ≤ Skor ≤ 10	Rumusan masalah dipaparkan secara lengkap dan relevan dengan masalah-masalah yang teridentifikasi. Pertanyaan- pertanyaan yang menjabarkan rumusan masalah relevan satu dengan yang lain yang menunjukkan sistematika tahap-tahap pemecahan masalah.
			8 ≤ Skor < 9	Rumusan masalah dipaparkan secara lengkap dan relevan dengan masalah-masalah yang teridentifikasi, namun ditemukan sedikit hal dalam pertanyaan-pertanyaan yang menjabarkan masalah yang kurang relevan atau meragukan untuk dicarikan solusinya.
			7 ≤ Skor < 8	Rumusan masalah dipaparkan secara lengkap, namun ditemukan beberapa hal dalam pertanyaan-pertanyaan yang menjabarkan masalah yang kurang relevan atau meragukan sebagai bagian dari pertanyaan yang signifikan untuk dicarikan solusinya.
			6 ≤ Skor < 7	Rumusan masalah langsung dipaparkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang beberapa di antaranya tidak menunjukkan keterkaitan atau tidak signifikan

			5 ≤ Skor < 6	Rumusan masalah langsung dipaparkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang menjabarkan masalah yang tidak menunjukkan keterkaitan satu dengan yang lain dan/atau tidak signifikan untuk dicarikan solusinya.
2.4	Uraian mengenai akibat pembinaan yang merugikan lingkungan	8	9 ≤ Skor ≤ 10	Terdapat uraian detail dan logis tentang akibat pembiaran yang merugikan lingkungan.
			8 ≤ Skor < 9	Uraian tentang akibat pembiaran yang merugikan lingkungan cukup logis meskipun tidak detail.
			7 ≤ Skor < 8	Sebagian uraian tentang akibat pembiaran yang merugikan lingkungan kurang logis meskipun detail.
			6 ≤ Skor < 7	Sebagian uraian tentang akibat pembiaran yang merugikan lingkungan kurang logis dan kurang detail.
			5 ≤ Skor < 6	Tidak ada uraian mengenai akibat pembiaran yang merugikan lingkungan.
2.5	Uraian mengenai solusi yang berciri SMART	15	9 ≤ Skor ≤ 10	Kelima unsur SMART ditampilkan secara lengkap dengan penjelasan yang detail dan komprehensif.
			8 ≤ Skor < 9	Kelima unsur SMART ditampilkan secara lengkap dengan penjelasan yang cukup detail dan cukup komprehensif.
			7 ≤ Skor < 8	Kelima unsur SMART ditampilkan cukup lengkap disertai dengan penjelasan yang cukup detail dan cukup komprehensif.
			6 ≤ Skor < 7	Kelima unsur SMART ditampilkan cukup lengkap disertai dengan penjelasan yang kurang detail dan kurang komprehensif.
			5 ≤ Skor < 6	Kelima unsur SMART ditampilkan tidak lengkap disertai dengan penjelasan yang tidak detail dan tidak komprehensif.
2.6	Uraian mengenai dampak lanjutan (efek bola salju) dari pencapaian solusi	8	9 ≤ Skor ≤ 10	Tercapainya sasaran program dapat berlanjut dengan munculnya peluang manfaat/keuntungan bagi pihak-pihak lain yang relevan dan/atau penyelenggaraan program pengembangan di masa depan dengan inovasi atau modifikasi untuk memperbesar manfaat/keuntungan dari solusi.
			8 ≤ Skor < 9	Tercapainya sasaran program dapat terus berlanjut bagi lingkungan penerima manfaat/ keuntungan dengan kemungkinan penyelenggaraan program pengembangan di masa mendatang yang tanpa inovasi atau tanpa

				modifikasi untuk memperbesar manfaat/ keuntungan dari solusi.
			7 ≤ Skor < 8	Tercapainya sasaran program dapat terus berlanjut bagi lingkungan penerima manfaat/keuntungan dengan kemungkinan penyelenggaraan program pengembangan atau modifikasi untuk memperbesar manfaat/keuntungan dari solusi yang bergantung pada kinerja atau ketersediaan sumber daya.
			6 ≤ Skor < 7	Tercapainya sasaran program dapat terus berlanjut bagi lingkungan penerima manfaat/keuntungan tanpa kemungkinan penyelenggaraan program pengembangan atau modifikasi untuk memperbesar manfaat/keuntungan dari solusi.
			5 ≤ Skor < 6	Tidak ada uraian tentang dampak lanjutan dari pencapaian sasaran.
2.7	Rincian uraian mengenai langkah-langkah tindakan untuk mencapai solusi	8	9 ≤ Skor ≤ 10	Uraian langkah-langkah pencapaian solusi memperlihatkan hubungan yang jelas antarlangkah dan detail.
			8 ≤ Skor < 9	Uraian langkah-langkah pencapaian solusi memperlihatkan hubungan yang jelas antarlangkah meskipun tidak detail.
			7 ≤ Skor < 8	Uraian langkah-langkah pencapaian solusi memperlihatkan kedetailan, namun ada hubungan yang kurang jelas antarlangkah
			6 ≤ Skor < 7	Uraian langkah-langkah pencapaian solusi tidak detail dan sebagian memperlihatkan hubungan yang kurang jelas antarlangkah.
			5 ≤ Skor < 6	Uraian langkah-langkah pencapaian solusi hanya berupa rangkuman tanpa detail dan penahapan yang jelas.
2.8	Uraian mengenai kendala/hambatan pelaksanaan gagasan dan antisipasinya	5	9 ≤ Skor ≤ 10	Kendala implementasi gagasan dijelaskan beserta detail antisipasinya yang relevan dan dapat diimplementasikan.
			8 ≤ Skor < 9	Kendala implementasi ditemukan secara detail namun tidak disertai paparan detail mengenai antisipasinya.
			7 ≤ Skor < 8	Kendala implementasi dipaparkan kurang detail dan disertai paparan antisipasinya yang juga kurang detail.
			6 ≤ Skor < 7	Kendala implementasi dipaparkan, namun tidak dipaparkan antisipasinya.
			5 ≤ Skor < 6	Kendala implementasi hanya berupa rangkuman yang kurang menunjukkan

				relevansi dengan tindakan dan tanpa disertai antisipasi penanganannya.
3	**Kualitas Gagasan**	**20**		
3.1	Keunikan dan Orisinalitas Gagasan	10	9 ≤ Skor ≤ 10	Gagasan/Naskah PI merupakan terobosan mutakhir yang belum ditemukan dalam situasi atau lingkungan serupa.
			8 ≤ Skor < 9	Gagasan/Naskah PI merupakan improvisasi, terinspirasi oleh gagasan lain, tetapi disesuaikan dengan kondisi lingkungan penerima manfaat.
			7 ≤ Skor < 8	Gagasan/Naskah PI menerapkan gagasan serupa terdahulu (adaptasi) yang belum banyak dikerjakan pihak lain dan sesuai dengan lingkungan penerima manfaat.
			6 ≤ Skor < 7	Gagasan/Naskah PI menerapkan gagasan serupa terdahulu (adaptasi) yang telah banyak dikerjakan pihak lain dan sesuai dengan lingkungan penerima manfaat.
			5 ≤ Skor < 6	Gagasan/Naskah PI sekadar mencontoh gagasan lain (imitasi) tanpa adaptasi dan improvisasi.
3.2	Keterlaksanaan Gagasan	10	9 ≤ Skor ≤ 10	Gagasan/Naskah PI mencerminkan kesesuaian dengan cara/alam berpikir mahasiswa sehingga mampu direalisasikan segera karena memiliki urgensi yang tinggi.
			8 ≤ Skor < 9	Gagasan/Naskah PI mencerminkan kesesuaian dengan cara/alam berpikir mahasiswa sehingga mampu direalisasikan segera karena memiliki urgensi yang tinggi sepanjang sumber daya tersedia.
			7 ≤ Skor < 8	Gagasan/Naskah PI mencerminkan kesesuaian dengan cara/alam berpikir mahasiswa namun diperlukan waktu yang panjang untuk merealisasikan gagasan karena kondisi tertentu, seperti memerlukan tahap yang sangat panjang.
			6 ≤ Skor < 7	Gagasan/Naskah PI tidak mencerminkan kesesuaian dengan cara/alam berpikir mahasiswa karena ada hal-hal yang meragukan dalam argumentasi dalam gagasan meskipun gagasan dapat direalisasikan segera karena memiliki urgensi yang tinggi.
			5 ≤ Skor < 6	Gagasan/Naskah PI tidak mencerminkan

				kesesuaian dengan cara/alam berpikir mahasiswa karena ada hal-hal yang meragukan dalam argumentasi dalam gagasan dan gagasan tidak dapat direalisasikan segera karena kondisi tertentu, seperti memerlukan tahap yang sangat

PRODUK INOVATIF

Range Skor: 5 ≤ Skor < 6 (Sangat Kurang)
6 ≤ Skor < 7 (Kurang)
7 ≤ Skor < 8 (Cukup)
8 ≤ Skor < 9 (Baik)
9 ≤ Skor ≤ 10 (Sangat Baik)

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Rentang Skor	Rubrik
1	**Penyajian**	**10**		
1.1	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	5	9 ≤ Skor ≤ 10	Gagasan/Naskah PI secara umum ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah kebahasaan pada semua aspek kebahasaan, yaitu kesatuan ide dalam paragraf, kalimat, pilihan kata, dan ejaan.
			8 ≤ Skor < 9	Gagasan/Naskah PI secara umum ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah kebahasaan, namun ditemukan kelemahan pada pemakaian ejaan dan pilihan kata.
			7 ≤ Skor < 8	Gagasan/Naskah PI secara umum ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah kebahasaan, namun ditemukan kelemahan pada aspek kalimat sehingga logika bahasa dalam kalimat terlanggar.
			6 ≤ Skor < 7	Gagasan/Naskah PI secara umum ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang tidak memenuhi kaidah kebahasaan, namun ditemukan kelemahan pada aspek kepaduan ide dalam paragraf dan kalimat sehingga logika bahasa dalam kalimat dan kesatuan gagasan dalam paragraf terlanggar.
			5 ≤ Skor < 6	Sebagian besar Gagasan/Naskah PI dituangkan dalam paragraf yang tidak padu, kalimat yang tidak bergagasan lengkap dan jelas, serta

				pilihan kata dan ejaan yang tidak tepat.
1.2	Kesesuaian pengutipan dan pengacuan dengan kaidah/standar yang berlaku	5	9 ≤ Skor ≤ 10	Sumber-sumber yang dikutip merupakan sumber yang otoritatif, relevan dengan gagasan kreatif, dan tercantum lengkap dalam Daftar Pustaka sesuai dengan gaya selingkung yang digunakan oleh peserta.
			8 ≤ Skor < 9	Sumber-sumber yang dikutip merupakan sumber yang otoritatif, relevan dengan gagasan kreatif, namun ditemukan ketidakkonsistenan dalam penulisan tanda baca pada penulisan sumber acuan yang dikutip dan/atau Daftar
			7 ≤ Skor < 8	Sumber-sumber yang dikutip merupakan sumber yang otoritatif, relevan dengan gagasan kreatif, namun ditemukan cara mengutip yang meragukan apakah itu kutipan langsung atau tak langsung dan penulisan Daftar Pustaka yang tidak bersandar pada gaya selingkung (tidak alfabetis, tidak lengkap, atau memuat sumber-sumber acuan yang tidak dikutip).
			6 ≤ Skor < 7	Sumber-sumber yang dikutip merupakan sumber yang otoritatif, tercantum lengkap dalam Daftar Pustaka sesuai dengan gaya selingkung yang digunakan, namun kurang relevan dengan Gagasan/Naskah PI.
			5 ≤ Skor < 6	Sumber-sumber yang dikutip diragukan merupakan sumber yang otoritatif dan relevan dengan Daftar Pustaka, meskipun tercantum lengkap dalam Daftar Pustaka sesuai dengan gaya selingkung yang digunakan.
2	**Substansi Gagasan kreatif**	**55**		
2.1	**Masalah**	**20**		
2.1.1	Fakta atau gejala dalam lingkungan yang menarik untuk dikaji	7	9 ≤ Skor ≤ 10	Fakta atau gejala yang terdapat dalam lingkungan yang dikaji dideskripsikan secara detail dan relevan satu dengan yang lain sehingga mengarah pada pentingnya pencarian solusi.
			8 ≤ Skor < 9	Fakta atau gejala yang terdapat dalam lingkungan yang dikaji dideskripsikan secara detail, namun ada satu atau sedikit hal yang kurang relevan atau signifikan.

			7 ≤ Skor < 8	Fakta atau gejala yang terdapat dalam lingkungan yang dikaji lengkap dipaparkan namun disajikan secara tidak detail ATAU ada hal yang kurang relevan diikutsertakan dalam fakta atau gejala yang dipaparkan.
			6 ≤ Skor < 7	Fakta atau gejala yang terdapat dalam lingkungan yang dikaji dipaparkan namun disajikan secara tidak detail dan ada hal yang tidak relevan diikutsertakan dalam fakta atau gejala yang dipaparkan.
			5 ≤ Skor < 6	Fakta atau gejala yang terdapat dalam lingkungan yang dikaji dipaparkan serba sedikit dan tidak signifikan sebagai isu yang patut dikaji di samping antarhal menunjukkan ketidakrelevanan.
2.1.2	Identifikasi masalah yang terdapat dalam fakta/gejala dalam lingkungan	8	9 ≤ Skor ≤ 10	Identifikasi permasalahan yang ditemukan pada fakta atau gejala dalam lingkungan dilakukan secara sistematis dan sepenuhnya relevan dengan fakta atau gejala.
			8 ≤ Skor < 9	Identifikasi permasalahan yang ditemukan pada fakta atau gejala dalam lingkungan dilakukan secara sistematis namun ada sedikit masalah kurang relevan dengan fakta atau
			7 ≤ Skor < 8	Identifikasi permasalahan yang ditemukan pada fakta atau gejala dalam lingkungan dilakukan secara kurang sistematis atau ditemukan beberapa hal yang menjadi masalah yang tidak relevan dengan fakta atau gejala.
			6 ≤ Skor < 7	Identifikasi permasalahan yang ditemukan pada fakta atau gejala dalam lingkungan dilakukan secara kurang sistematis dan ditemukan beberapa hal yang menjadi masalah yang tidak relevan dengan fakta atau gejala sepenuhnya relevan dengan fakta atau gejala.
			5 ≤ Skor < 6	Identifikasi permasalahan tidak dilakukan atau dilakukan namun sangat sedikit yang dipaparkan karena dari paparan fakta atau gejala di lingkungan langsung dirumuskan masalah tanpa adanya upaya mengidentifikasi masalah-masalah yang spesifik dalam data atau

				gejala.
2.1.3	Adanya uraian pihak terdampak	5	9 ≤ Skor ≤ 10	Uraian yang sangat jelas dan lengkap tentang karakteristik pihak terdampak dari masalah yang ditemukan dan dilengkapi dengan penjelasan dampaknya
			8 ≤ Skor < 9	Uraian yang sangat jelas dan lengkap tentang karakteristik pihak terdampak dari masalah yang ditemukan namun kurang dilengkapi dengan penjelasan dampaknya
			7 ≤ Skor < 8	Uraian yang cukup jelas dan lengkap tentang karakteristik pihak terdampak dari masalah yang ditemukan namun kurang dilengkapi dengan penjelasan dampaknya
			6 ≤ Skor < 7	Uraian yang kurang jelas dan lengkap tentang karakteristik pihak terdampak dari masalah yang ditemukan serta kurang dilengkapi dengan penjelasan dampakny
			5 ≤ Skor < 6	Uraian karakteristik pihak terdampak tidak jelas dan lengkap tentang karakteristik pihak terdampak dari masalah yang ditemukan dan tidak dilengkapi dengan penjelasan dampaknya.
2.2	Solusi	35		
2.2.1	Tujuan yang hendak dicapai dari solusi yang dipilih	5	9 ≤ Skor ≤ 10	Uraian tujuan yang hendak dicapai dinyatakan sangat jelas dan spesifik serta terukur ketercapaiannya.
			8 ≤ Skor < 9	Uraian tujuan yang hendak dicapai dinyatakan jelas dan spesifik namun kurang terukur ketercapaiannya.
			7 ≤ Skor < 8	Uraian tujuan yang hendak dicapai dinyatakan cukup jelas dan spesifik serta terukur ketercapaiannya.
			6 ≤ Skor < 7	Uraian tujuan yang hendak dicapai dinyatakan kurang jelas dan spesifik serta kurang terukur ketercapaiannya.
			5 ≤ Skor < 6	Uraian tujuan yang hendak dicapai dinyatakan tidak secara jelas dan spesifik serta tidak terukur ketercapaiannya.
2.2.2	Uraian mengenai solusi yang berciri	15	9 ≤ Skor ≤ 10	Kelima unsur SMART ditampilkan secara lengkap dengan penjelasan yang detail dan komprehensif.
			8 ≤ Skor < 9	Kelima unsur SMART ditampilkan secara lengkap dengan penjelasan yang cukup detail dan cukup komprehensif.

	SMART		7 ≤ Skor < 8	Kelima unsur SMART ditampilkan cukup lengkap disertai dengan penjelasan yang cukup detail dan cukup komprehensif.
			6 ≤ Skor < 7	Kelima unsur SMART ditampilkan cukup lengkap disertai dengan penjelasan yang kurang detail dan kurang komprehensif.
			5 ≤ Skor < 6	Kelima unsur SMART ditampilkan tidak lengkap disertai dengan penjelasan yang tidak detail dan tidak komprehensif.
2.2.3	Uraian mengenai pihak penerima manfaat	5	9 ≤ Skor ≤ 10	Uraian yang sangat jelas dan lengkap tentang karakteristik pihak penerima manfaat dan dilengkapi dengan penjelasan manfaatnya.
			8 ≤ Skor < 9	Uraian yang sangat jelas dan lengkap tentang karakteristik pihak penerima manfaat namun kurang dilengkapi dengan penjelasan manfaatnya.
			7 ≤ Skor < 8	Uraian yang cukup jelas dan lengkap tentang karakteristik pihak penerima manfaat namun kurang dilengkapi dengan penjelasan manfaatnya.
			6 ≤ Skor < 7	Uraian yang kurang jelas dan lengkap tentang karakteristik pihak penerima manfaat serta tidak dilengkapi dengan penjelasan manfaatnya
			5 ≤ Skor < 6	Uraian yang tidak jelas dan lengkap tentang karakteristik pihak penerima manfaat serta tidak dilengkapi dengan penjelasan manfaatnya.
2.2.4	Rincian uraian mengenai langkah-langkah tindakan untuk mencapai solusi	5	9 ≤ Skor ≤ 10	Uraian langkah-langkah pencapaian solusi memperlihatkan hubungan yang jelas antarlangkah dan detail.
			8 ≤ Skor < 9	Uraian langkah-langkah pencapaian solusi memperlihatkan hubungan yang jelas antarlangkah meskipun tidak detail.
			7 ≤ Skor < 8	Uraian langkah-langkah pencapaian solusi memperlihatkan kedetailan, namun ada hubungan yang kurang jelas antarlangkah
			6 ≤ Skor < 7	Uraian langkah-langkah pencapaian solusi tidak detail dan sebagian memperlihatkan hubungan yang kurang jelas antarlangkah.
			5 ≤ Skor < 6	Uraian langkah-langkah pencapaian solusi hanya berupa rangkuman tanpa detail dan penahapan yang jelas.
2.5	Uraian	5	9 ≤ Skor ≤ 10	Seluruh kebutuhan sumber daya yang meliputi aspek manusia, keuangan, waktu dan peralatan

	mengenai kebutuhan sumber daya			pendukung diuraikan secara rinci, rasional dengan disertai data dukung yang lengkap.
			8 ≤ Skor < 9	Seluruh kebutuhan sumber daya yang meliputi aspek manusia, keuangan, waktu, dan peralatan pendukung diuraikan cukup rinci, rasional dengan disertai data dukung yang cukup lengkap.
			7 ≤ Skor < 8	Seluruh kebutuhan sumber daya yang meliputi aspek manusia, keuangan, waktu, dan peralatan pendukung diuraikan cukup rinci, rasional namun hanya sebagian yang dilengkapi data dukung.
			6 ≤ Skor < 7	Hanya sebagian kebutuhan sumber daya yang meliputi aspek manusia, keuangan, waktu, dan peralatan pendukung diuraikan dengan rinci, rasional dan dilengkapi data dukung.
			5 ≤ Skor < 6	Hanya sebagian kebutuhan sumber daya yang meliputi aspek manusia, keuangan, waktu, dan peralatan pendukung diuraikan kurang rinci, rasional serta tidak dilengkapi data dukung.
3	**Produk Inovatif**	**30**		
3.1	Produk	10	9 ≤ Skor ≤ 10	Naskah PI merupakan terobosan mutakhir yang belum ditemukan dalam situasi atau lingkungan serupa.
			8 ≤ Skor < 9	Naskah PI merupakan improvisasi, terinspirasi oleh gagasan lain, tetapi disesuaikan dengan kondisi lingkungan penerima manfaat.
			7 ≤ Skor < 8	Naskah PI menerapkan gagasan serupa terdahulu (adaptasi) yang belum banyak dikerjakan pihak lain dan sesuai dengan lingkungan penerima manfaat.
			6 ≤ Skor < 7	Naskah PI menerapkan gagasan serupa terdahulu (adaptasi) yang telah banyak dikerjakan pihak lain dan sesuai dengan lingkungan penerima manfaat.
			5 ≤ Skor < 6	Naskah PI sekadar mencontoh gagasan lain (imitasi) tanpa adaptasi dan improvisasi.
3.2	Orisinalitas Produk	10	9 ≤ Skor ≤ 10	Naskah PI mencerminkan kesesuaian dengan cara/alam berpikir mahasiswa sehingga mampu direalisasikan segera karena memiliki urgensi yang tinggi.
			8 ≤ Skor < 9	Gagasan/Naskah PI mencerminkan kesesuaian dengan cara/alam berpikir mahasiswa sehingga mampu direalisasikan segera karena memiliki

				urgensi yang tinggi sepanjang sumber daya tersedia.
			7 ≤ Skor < 8	Gagasan/Naskah PI mencerminkan kesesuaian dengan cara/alam berpikir mahasiswa namun diperlukan waktu yang panjang untuk merealisasikan gagasan karena kondisi tertentu, seperti memerlukan tahap yang sangat panjang.
			6 ≤ Skor < 7	Gagasan/Naskah PI tidak mencerminkan kesesuaian dengan cara/alam berpikir mahasiswa karena ada hal-hal yang meragukan dalam argumentasi dalam gagasan meskipun gagasan dapat direalisasikan segera karena memiliki urgensi yang tinggi.
			5 ≤ Skor < 6	Gagasan/Naskah PI tidak mencerminkan kesesuaian dengan cara/alam berpikir mahasiswa karena ada hal-hal yang meragukan dalam argumentasi dalam gagasan dan gagasan tidak dapat direalisasikan segera karena kondisi tertentu, seperti memerlukan tahap yang sangat sangat panjang.
3.3	Kelayakan Produk	10	9 ≤ Skor ≤ 10	Produk dapat diimplementasikan dengan uraian perancangan produk sangat detil dengan memperhatikan kebutuhan, aspek dan kaidah disain, serta aspek pengujian produk dilakukan sangat sesuai dengan parameter standar, teknik dan teknologi pengujian
			8 ≤ Skor < 9	Produk dapat diimplementasikan dengan uraian perancangan produk cukup detil dengan hanya memperhatikan sebagian kebutuhan, aspek dan kaidah disain, serta aspek pengujian produk dilakukan sesuai dengan parameter standar, teknik dan teknologi pengujian.
			7 ≤ Skor < 8	Produk cukup dapat diimplementasikan dengan uraian perancangan produk cukup detil dengan hanya memperhatikan sebagian kebutuhan, aspek dan kaidah disain, namun aspek pengujian produk dilakukan kurang sesuai dengan parameter standar, teknik dan teknologi pengujian.
			6 ≤ Skor < 7	Produk kurang dapat diimplementasikan meskipun uraian perancangan produk cukup detil dengan memperhatikan sebagian kebutuhan, aspek dan kaidah disain namun aspek pengujian produk tidak dilakukan sesuai dengan parameter standar, teknik dan teknologi pengujian.

			5 ≤ Skor < 6	Produk tidak dapat diimplementasikan karena uraian perancangan produk tidak detil serta aspek pengujian produk tidak dilakukan sesuai dengan parameter standar, teknik dan teknologi pengujian.

3. Bahasa Inggris

Penilaian Bahasa Inggris terdiri dari dua penampilan yaitu Video Bahasa Inggris dan *Forum Group Discussion* (FGD)

a. Format Video dan Penilaian Bahasa Inggris

Setiap peserta Pilmapres diwajibkan untuk membuat 1 (satu) video berdurasi 5 menit yang berisi presentasi peserta tentang salah satu isu dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDG's). Namun, isu tersebut harus berbeda dari isu GK/PI yang sudah ditulisnya. Hal ini untuk menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman terhadap isu-isu dari SDG's. Sebagai contoh: seorang peserta memilih isu terkait Pendidikan Berkualitas untuk GK/PI yang ditulisnya dan memilih isu terkait Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan untuk Video Presentasi dalam bahasa Inggrisnya.

Dalam penyampaiannya, peserta dapat memilih satu dari tiga jenis pidato berikut.

- *Informative*
- *Persuasive*
- *Motivational*

Peserta menyampaikan pidatonya dengan tampilan setengah badan menghadap kamera statis. Rekaman dibuat tanpa melalui proses *editing*. Selanjutnya, video tersebut diunggah di laman YouTube sesuai dengan waktu yang ditentukan. Pastikan untuk memasukkan URL video dengan benar (contoh link: https://www.youtube.com/watch?v=xxxxx) ke laman yang akan ditentukan oleh Panitia Pilmapres Universitas.

b. Forum Group Discussion (FGD)/ Leaderless Group Discussion (LGD)

Setiap Finalis Pilmapres diwajibkan untuk mengikuti *Forum Group Discussioun* (FGD)/ *Leaderless Group Discussion* (LGD) yang bertema tentang salah satu isu dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDG's). Namun, isu tersebut akan dipilihkan oleh dewan juri sesuai dengan undian yang dipilih oleh salah satu dewan juri. FGD/LGD ini untuk menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman terhadap isu-isu dari SDG's. FGD/LGD dilakukan oleh kelompok kecil yang berisikan 5-6 orang saja dengan menggunakan **bahasa Inggris**.

* FGD = berdiskusi dengan adanya moderator
* LGD = Tanpa adanya pemimpin yang memandu jalannya diskusi

Rubrik Penilaian Komunikasi Bahasa Inggris

ENGLISH SPEAKING RUBRICS		
Field	Score	Criteria
CONTENT	25– 22	EXCELLENT TO VERY GOOD: Demonstration of excellent mastery of the topic and comprehensive elaboration – demonstrate comprehensive thorough analysis and evaluation of the problem(s) and create solution(s) -relevant to assigned topic.
	21 – 18	GOOD TO AVERAGE: Demonstration of good mastery of the topic and give most supportive details- demonstrate limited analysis and evaluation of the problem(s) and create solution(s) - relevant to assigned topic.
	17 – 11	FAIR TO POOR: Demonstration of fair mastery of the topic with some missing supportive details- demonstrate limited analysis of the problem(s).
	10 - 5	VERY POOR: Demonstration of inadequate mastery of the topic with only few important details given.
ACCURACY	25– 22	EXCELLENT TO VERY GOOD: Excellent mastery of grammar and vocabulary with all appropriate choice of expressions/ register
	21 – 18	GOOD TO AVERAGE: Good mastery of grammar and vocabulary with mostly appropriate choice of expressions/ register
	17 – 11	FAIR TO POOR: fair master of grammar and vocabulary, with occasional inappropriate choice of expressions/ register.
	10 - 5	VERY POOR: inadequate mastery of grammar and vocabulary, with frequent inappropriate choice of expressions/ register.
FLUENCY & PRONUNCIATION	20 - 16	EXCELLENT TO VERY GOOD: Speech is very fluent; no unnatural pauses; with always intelligible and clear pronunciation as well as excellent rhythm and stress pattern
	15- 11	GOOD TO AVERAGE: Speech is mostly fluent; a few unnatural pauses; with mostly intelligible and clear pronunciation as well as good rhythm and stress pattern
	10 - 8	FAIR TO POOR: Speech is frequently halted; frequent unnatural pauses, with fairly intelligible and clear pronunciation but with some incorrect rhythm and stress pattern
	7 - 5	VERY POOR: Speech is jerky with poor and unclear pronunciation and incorrect rhythm and stress pattern
COMPREHENSION & RESPONSE	20 - 16	EXCELLENT TO VERY GOOD: Excellent ability to comprehend the topic discussed and to answer all the questions raised
	15- 11	GOOD TO AVERAGE: Good ability to comprehend the topic discussed and answer most of the questions raised
	10 - 8	FAIR TO POOR: Fair ability to comprehend the topic discussed and to answer some of the questions raised
	7 - 5	VERY POOR: Poor ability to comprehend the topic discussed and to answer few of the questions raised
OVERALL PERFORMANCE	10-9	EXCELLENT TO VERY GOOD: very clear delivery of ideas; very active contributions to discussion; high respect and interest for others' viewpoints
	8-7	GOOD TO AVERAGE: clear delivery of ideas; active contributions to discussion; respect and interest for others' viewpoints
	6-5	FAIR TO POOR: fairly clear delivery of ideas, some contributions to discussion; little respect/interest for others' viewpoints
	4-3	VERY POOR: unclear delivery of ideas; little contribution to discussion; some evidence of disrespect/disinterest for others' viewpoint

F. PENUTUP

Semoga Panduan Penyeleksian Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Universitas ini dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya dengan harapan memperoleh gambaran dan dapat melaksanakan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi di tingkat universitas. panduan ini akan ditinjau ulang setiap tahun dalam rangka perbaikan kualitas program yang berkelanjutan.

KOMUNITAS MAHASISWA BERPRESTASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

PANDUAN TEKNIS
PILMAPRES
PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI 2024